

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Penyakit asam urat atau dalam dunia medis disebut penyakit pirai atau penyakit gout (*arthritis gout*) yang disebabkan terlalu banyaknya atau tidak normalnya kadar asam urat di dalam tubuh, karena tubuh tidak bisa mengsekresikan asam urat secara normal atau seimbang. Penyakit ini tidak hanya dirasakan oleh lansia namun juga dirasakan oleh kelompok masyarakat remaja dan dewasa. Penyakit asam urat belum banyak diketahui oleh kalangan masyarakat, khususnya di daerah perdesaan. Oleh karena itu masyarakat perlu mendapatkan pengetahuan tentang penyakit asam urat (Meti & Solandjari, 2016). Gejala utama penyakit asam urat adalah nyeri sendi yang parah. Studi kualitatif pasien dengan asam urat menunjukkan bahwa nyeri merupakan gejala penting. Gejala lain dari penyakit asam urat adalah pembengkakan sendi, kemerahan dan panas. Biasanya, gejala berkembang dengan cepat, sering dimulai pada malam hari, memuncak dalam 24 jam dan sembuh dalam 1-2 minggu (Murdoch *et al.* 2021).

Penderita asam urat dari waktu ke waktu jumlahnya cenderung meningkat. Penyakit asam urat dapat ditemukan di seluruh dunia. Asam urat merupakan hasil dari sisa penghancuran purin, dimana sumber utama purin dalam tubuh berasal dari makanan dan dari hasil metabolisme DNA tubuh. Purin berasal dari makanan merupakan hasil dari pemecahan nukleoprotein makanan yang dilakukan oleh dinding saluran cerna sehingga peningkatan

kadar asam urat darah diakibatkan oleh seseorang mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin (Rusman, 2021).

Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut data Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur paling banyak yang menderita penyakit asam urat adalah umur 45-70 tahun, prevalensi tinggi pada umur  $\geq 75$  tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Febriyanti *et al.*, 2020). Di Jawa Tengah sendiri prevalensi penyakit asam urat sebesar 2,6 – 47,2 %. Prevalensi asam urat di Bandungan Jawa Tengah pada pria sebesar 24,3% dan pada wanita sebesar 11,7%, di Tegal prevalensi sebesar 8,7%. Berdasarkan Data Rekapitulasi Dinas Kesehatan di Kabupaten Demak Prevalensi penyakit asam urat sebesar 20,6%. Penderita asam urat setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Asam urat menduduki peringkat kedua dengan jumlah penderita terbanyak diantara penyakit hipertensi dan penyakit jantung (Rohmah, 2021).

Pemilihan tempat pada penelitian ini didasarkan dengan alasan peneliti berasal dari daerah tersebut yaitu di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Alasan lain memilih lokasi ini karena aksesnya yang dapat dijangkau dengan mudah. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani sering mengeluhkan sakit nyeri pada sendi, linu, pegal dan setelah dilakukan pemeriksaan banyak warga yang menderita penyakit asam urat, maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan pengambilan sampling mengenai

informasi penyakit asam urat. Untuk pengambilan sampel menggunakan responden dengan rentang umur dewasa akhir karena pada usia tersebut masyarakat akan menginjak masa lansia awal dan untuk lebih mengetahui tentang tingkat pengetahuan penyakit asam urat.

Informasi yang diberikan tentang penyakit asam urat dan bagaimana terapi pengobatan terhadap penyakit ini diharapkan menambah wawasan agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama masyarakat di desa Kedondong. Pada penelitian kali ini masyarakat diharapkan menerima informasi kesehatan baik berupa informasi pengobatan maupun informasi penyakit yang diberikan mampu diimplementasikan pada kehidupan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat dilihat rumusan masalah :

1. Bagaimana tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat pada masyarakat di desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak ?
2. Bagaimana karakteristik responden di Desa Kedondong Kecamatan Demak Kabupaten Demak ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Untuk memberikan gambaran karakteristik masyarakat di Desa Kedondong kecamatan Demak kabupaten Demak.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk memberikan gambaran tingkat pengetahuan tentang penyakit asam urat pada masyarakat di desa Kedondong.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan pengetahuan tentang asam urat, diantaranya:

### 1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian berikutnya serta mampu memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan dari penelitian ini

### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang penyakit asam urat.

### 3. Bagi Peneliti

Dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah tentang penyakit asam urat.